

## BAB V

### KESIMPULAN

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan dari uraian pembahasan pada BAB IV. Selain dari itu, bersamaan dengan kesimpulan, tercantum saran hasil penelitian yang penulis masukan. Terdapat pula kesimpulan dan saran yang akan dijelaskan penulis sebaga berikut:

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang akan dijelaskan oleh penulis. *Pertama*, penulis menjelaskan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada proses pelaksanaan tradisi Bajapuik pada pernikahan di desa Koto Marapak mempunyai proses yang terdapat pada budaya masyarakat desa Koto Marapak dengan pelaksanaan kegiatan yang bernama *maantaan* (mengantarkan) kedua belah pihak dengan membawa seserahan seperti kue dan hal lainnya sebagai tanda. Pertemuan *maantaan* dengan membawa perwakilan yang bernama Datuk atau Mamak dari pihak laki-laki yang tertua dari keluarga laki-laki.

Kegiatan ini dilakukan untuk membuat kesepakatan antara kedua belah pihak sebelum prosesi pelaksanaan pernikahan yang biasa disebutkan dengan ijab. Hal ini tentu menjelaskan bahwa peran mamak dalam prosesi pernikahan mempunyai peran sebagai orang tertua yang menentukan kesepakatan antara kedua belah pihak. Sehingga peran yang dimiliki oleh mamak dalam proses pelaksanaannya mempunyai peran yang sangat penting.

*Kedua*, berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa tradisi Bajapuik yang bertahan dalam kondisi lingkungan masyarakat modern, tradisi Bajapuik dapat bertahan di era modern ini dikarenakan adanya reproduksi tindakan yang secara berulang dari orang tua, lingkungan dan juga yang biasa disebutkan dengan ninik-mamak yang sangat menghargai dan menghormati adat istiadat yang telah diberikan secara turun temurun, karena bagi masyarakat Pariaman bahwa Bajapuik adalah identitas bagi masyarakat. Dikarenakan masyarakat yang masih mempertahankan tradisi Bajapuik, dapat dikatakan bahwa tradisi Bajapuik di era modern tidak mendapati perubahan dalam bentuk apapun dan mampu bertahan dalam perkembangan zaman yang pesat.

Hingga sampai saat ini tradisi Bajapuik masih digunakan dalam prosesi pernikahan bagi masyarakat desa Koto Marapak, Pariaman. Seyogyanya dalam era modern, tradisi akan menemukan kesulitan dalam pelaksanaan yang akan dilakukan, baik dalam hal prosesi kegiatan ataupun tradisi yang sudah berubah dengan mengikuti perubahan era menjadi modern. Akan tetapi tradisi Bajapuik tetap berjalan sebagaimana mestinya tradisi dilaksanakan dalam era modern. Dapat dikatakan bahwa tradisi Bajapuik di era modern dapat mengatasi kesulitan dari perubahan era menuju modern ini. Perubahan zaman ke modern tidak dapat dijadikan faktor untuk menghilangkan budaya yang ada, tetapi tradisi yang sudah dilaksanakan dari zaman dahulu tetap berjalan dan tidak mengalami kesulitan dari segi budaya.

## **5.2. Saran**

Saran dari hasil penelitian tentang peran mamak dalam pelaksanaan tradisi Bajapuik di era modern di desa Koto Marapak Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman, penulis menyarankan beberapa hal terkait dari hasil penelitian antarai lain:

### **5.2.1. Saran Akademik**

Bagi akademisi dan peneliti lainnya dimasa yang akan datang, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan atau rujukan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian yang lebih luas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peran Mamak dalam pelaksanaan tradisi Bajapuik. Sehingga kajian atau penelitian mengenai tradisi Bajapuik lebih mendalam dan mendapatkan temuan yang lebih banyak lagi di lapangan.

### **5.2.2. Saran Praktis**

Dalam upaya proses pelaksanaan pernikahan menggunakan tradisi Bajapuik di era modern penulis berharap semua lapisan masyarakat dapat ikut andil mengenai hal ini yang dapat memberi ilmu pengetahuan yang lebih dan dapat mengedukasi masyarakat untuk lebih mengetahui tentang tradisi Bajapuik dan tradisi lainnya yang berada di Indonesia.